



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Terdakwa Mantan Sekretaris KPU Pulihkan KN Rp 198 Juta

BINTUHAN - Terdakwa perkara korupsi di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kaur, yakni mantan Sekretaris KPU yang menjabat di tahun 2022 yang lalu, Yeni Rahayu (45) telah mengembalikan Kerugian Negara (KN) 100 persen. Total KN yang dikembalikannya mencapai Rp198 juta.

KN kasus korupsi di KPU Kaur ini berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) KN dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bengkulu beberapa waktu yang lalu.

Saat ini uang tersebut dititipkan oleh pihak terdakwa di rekening penampungan Kejari Kaur sembari menunggu putusan sidang terdakwa.

Meskipun telah 100 persen mengembalikannya KN atas tindak pidana korupsi yang dilakukannya, hal ini tidak mengunggurkan status Yeni sebagai terdakwa.

"Untuk KN korupsi KPU Kaur, sudah 100 persen dikembalikan ke KPU. Sekarang masih menunggu sidang putusan terdakwa ini," kata Kajari Kaur Muhammad Yunus SH., MH. melalui Kasi Pidsus Bobby Muhammad SH., MH., Minggu, 19 Mei 2024.

Diketahui KN ini, berasal dari belanja verifikasi faktual yang tidak sesuai dengan pembayaran.

Lalu belanja honor kelompok kerja kemudian ada belanja bahan dan kegiatan lain yang tidak memiliki Surat Pertanggungjawaban (SPj).

Dari keterangan yang telah didapatkan, tersangka tidak melibatkan pihak lain dalam perbuatannya.

Hingga saat ini, belum ada bukti kuat ada keterlibatan pihak lain dengan kasus korupsi ini.

Karena itu, terkait dengan adanya pihak lain yang terlibat Bobby belum dapat memberikan keterangan apapun.

"Tersangka ini, mengolah uang ini sendiri. Namun untuk keterlibatan pihak lain masih akan kita lihat seperti apa fakta persidangan nanti," ujar Bobby.

Sekadar mengingatkan, mantan sekretaris KPU Kaur ditetapkan sebagai tersangka usai terbukti menyalahgunakan dana yang bersumber dari APBN DIPA Kabupaten Kaur tahun anggaran 2022 sebesar kurang lebih Rp1 miliar lebih.

Pencairan anggaran ini dilakukan sebanyak tiga kali, yang dananya dilakukan untuk berbagai kegiatan di KPU Kaur tahun 2022.

Sayangnya dalam kegiatan tersebut, ada berbagai kegiatan yang tidak sesuai dengan SPJ dan YR terbukti menyebabkan kerugian negara hingga Rp198 juta lebih.

Dalam penyidikan ini Kejari Kaur juga berhasil mengamankan berbagai barang bukti mulai dari uang tunai sebanyak Rp77 juta.

Kemudian 2 unit handphone surat sebanyak 31 bundel dan berbagai berkas yang berkaitan dengan kegiatan KPU di tahun 2022.

Untuk diketahui, pihak Kejari telah melakukan pengeledahan di Kantor KPU Kabupaten Kaur pada hari Selasa, 19 September 2023 lalu.

Dari pengeledahan tersebut tim penyidik berhasil mengamankan barang bukti, berupa uang tunai senilai Rp68 juta dan beberapa dokumen, laptop, yang berkaitan dengan penyaluran anggaran yang tengah diselidiki oleh pihak Kejari.

Kejari melakukan penyidikan, sebab mereka menduga adanya dugaan tindak pidana korupsi dari anggaran kegiatan KPU Kaur tahun 2022 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang total pagunnya mencapai Rp 4 miliar.

Kasus korupsi KPU Kaur ini, juga sempat menarik perhatian anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kaur.

Ketua DPRD Kabupaten Kaur Diana Tulaini, mengatakan siap dan mendukung terus segala hal yang dilakukan oleh pihak Kejari terutama dalam menegakan hukum di Kabupaten Kaur.

"Kita dukung penuh, jangan tebang pilih kalau ada indikasi tindak kecurangan selesaikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku," singkat Diana. (crl)